

PEMBELAJARAN JURNAL AKUNTANSI USAHA DAGANG UNTUK SISWA SMA TARSISIUS 1

Nataherwin¹ & Michelle Leevia Jonathan²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nataherwin@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: michelle.125210167@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

To ensure a business continuity of a business continuously, a financial analysis is needed. To make it easier to carry out financial analysis, financial reports are needed. This financial report provides a brief overview of the company's financial health, profitability, growth potential, and the company's tax obligations. Quality financial reports are formed because of the existence of quality human resources. To create quality human resources who are ready to face challenges in the business world, relevant and applicable learning is the main key. In this context, Tarumanagara University through the Community Service Team (PKM) presents learning innovations that focus on accounting skills through this article, with a focus on learning trade business accounting journals for Tarsisius 1 High School students. The aim of this learning is to increase the knowledge of readers and students /I related to trading business accounting. The method provided is learning with 10 face-to-face meetings. The learning method in this activity consists of oral teaching using power points in front of the class. Then proceed with problem-based learning methods and group discussions. The results of this activity showed that this learning session was quite effective and went well for the students, especially with the quizzes that were carried out. The conclusion of this activity is that students increase their knowledge about journal transactions in trading companies and most students understand and comprehend accounting transactions and are expected to be able to implement them in their daily lives.

Keywords: Journal, Trading Companies, High School Student

ABSTRAK

Untuk menjamin suatu kelangsungan usaha suatu usaha secara terus menerus maka dibutuhkan suatu analisis keuangan. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis keuangan diperlukanlah laporan keuangan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran singkat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, profitabilitas, potensi pertumbuhan, serta kewajiban pajak perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang berkualitas terbentuk karena adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia bisnis, pembelajaran yang relevan dan aplikatif menjadi kunci utama. Dalam konteks ini, Universitas Tarumanagara melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menghadirkan inovasi pembelajaran yang memusatkan perhatian pada keterampilan akuntansi melalui artikel ini, dengan fokus pada pembelajaran jurnal akuntansi usaha dagang bagi siswa SMA Tarsisius 1. Tujuan pembelajaran ini untuk menambah pengetahuan pembaca dan siswa/I terkait dengan akuntansi usaha dagang. Metode yang diberikan yakni pembelajaran dengan 10 pertemuan secara tatap muka. Metode pembelajaran dalam kegiatan ini terdiri dari pengajaran lisan menggunakan power point di depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) dan group discussion.. Hasil dalam kegiatan ini yang didapat bahwa sesi pembelajaran ini cukup efektif serta berjalan dengan baik pada siswa/I terutama dengan adanya kuis yang dilaksanakan. Kesimpulan kegiatan ini bahwa siswa/i menambah pengetahuan mengenai transaksi jurnal di dalam perusahaan dagang dan sebagian besar siswa/I mengerti dan paham mengenai transaksi akuntansi dan diharapkan bisa mengimplementasikannya ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kata kunci: Jurnal, Perusahaan Dagang, Siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu perekonomian suatu negara tidak lepas dari peran masyarakat. Peran masyarakat dengan mengembangkan suatu kewirausahaan dapat membantu perkembangan ekonomi nasional. Dengan banyaknya usaha baru yang dibangun maka tidak terlepas dari kelangsungan usaha tersebut. Untuk menjamin suatu kelangsungan usaha secara terus menerus maka dibutuhkan suatu analisis keuangan. Analisis keuangan dapat digunakan untuk melihat apakah suatu usaha memiliki keunggulan, kondisi operasional kegiatan usahanya, dan kondisi keuangan suatu usaha. Penilaian

kondisi keuangan ini harus didasari dengan laporan keuangan yang terpercaya atau yang sering disebut laporan keuangan yang audited (Riyanti dan Sudarmawati, 2019).

Untuk mempermudah dalam melakukan analisis keuangan diperlukanlah laporan keuangan. Analisis keuangan dilakukan dengan melihat angka-angka di dalam laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan keuangan ini memberikan gambaran singkat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, profitabilitas, potensi pertumbuhan, serta kewajiban pajak perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini memberikan gambaran singkat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, profitabilitas, potensi pertumbuhan, serta kewajiban pajak perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang berkualitas terbentuk karena adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia bisnis, pembelajaran yang relevan dan aplikatif menjadi kunci utama. Dalam konteks ini, Universitas Tarumanagara melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menghadirkan inovasi pembelajaran yang memusatkan perhatian pada keterampilan akuntansi melalui artikel ini, dengan fokus pada pembelajaran jurnal akuntansi usaha dagang bagi siswa SMA Tarsisius 1.

Perusahaan jasa dan perusahaan dagang memiliki perbedaan mendasar dalam sifat produk atau layanan yang mereka tawarkan serta dalam operasional bisnis mereka. Perusahaan dagang, seperti toko ritel atau grosir, berfokus pada penjualan barang atau produk fisik. Mereka membutuhkan manajemen inventaris yang efisien, penyimpanan stok, dan strategi pemasaran untuk menciptakan permintaan terhadap produk. Sebaliknya, perusahaan jasa, seperti agensi pemasaran atau perusahaan konsultan, menyediakan layanan non-fisik yang berbasis pada keterampilan, pengetahuan, atau tenaga kerja. Fokus utama perusahaan jasa adalah pada interaksi personal, kualitas layanan, dan membangun hubungan pelanggan, yang berbeda dengan perusahaan dagang yang lebih menekankan pada penjualan produk fisik dan manajemen persediaan.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pencatatan transaksi merupakan tahap ke dua di dalam siklus akuntansi setelah menganalisa transaksi. Laporan keuangan yang baik akan terbentuk apabila akuntan memahami pencatatan transaksi secara menyeluruh.

Akuntansi perusahaan dagang memiliki peran sentral dalam merekam, menganalisis, dan menginterpretasikan transaksi keuangan yang terkait dengan aktivitas bisnis. Dapat dikatakan, Akuntansi perusahaan dagang mencakup sejumlah konsep dasar yang esensial untuk memahami keuangan suatu perusahaan. Pembelajaran jurnal akuntansi memberikan fondasi yang kuat untuk siswa dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis transaksi bisnis. Maka dari itu dengan memahami konsep dasar jurnal akuntansi, siswa SMA Tarsisius 1 diharapkan dapat mengembangkan keterampilan analisis, kecermatan, dan ketelitian dalam mencatat setiap kejadian bisnis. Melalui penekanan pada bisnis dagang, siswa akan dapat mengaplikasikan konsep-konsep akuntansi secara langsung ke dalam konteks dunia bisnis yang nyata. Pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan yang tepat dalam konteks akuntansi bisnis.

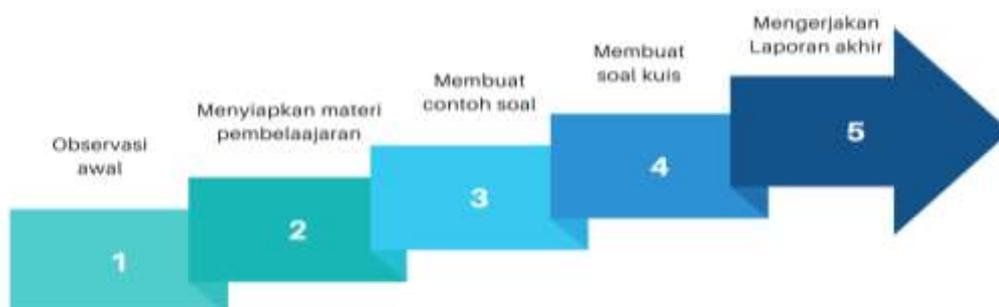
Berdasarkan masalah yang dialami siswa SMA Tarsisius I yaitu belum memahami secara jelas mengenai jurnal pembelian dan penjualan baik secara perpetual dan periodik di Perusahaan dagang. Dengan kerjasama yang telah terjalin antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dan SMA Tarsisius 1, maka untuk mengatasi masalah para siswa SMA tersebut maka kami akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana pembelajaran jurnal akuntansi usaha dagang mampu memberikan pengalaman belajar tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui program pengabdian kepada masyarakat oleh Tim PKM Universitas Tarumanagara dimulai dengan observasi ke mitra sekolah dan menyusun proposal untuk mengundang SMA Tarsisius 1 Jakarta Barat menjadi mitra dalam program PKM di bidang Asistensi mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 10 pertemuan dengan topik siklus akuntansi perusahaan jasa sebanyak 5 kali pertemuan dan siklus akuntansi perusahaan jasa sebanyak 5 pertemuan. Untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Tim PKM kami, kami diberikan kesempatan untuk mengenalkan transaksi perusahaan dagang kepada siswa/i SMA Tarsisius I Jakarta Barat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dalam salah satu ruang kelas di SMA Tarsisius 1, Jakarta Barat. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, Tim PKM kami terlebih dahulu mempersiapkan materi pembelajaran seperti teori yang akan dibahas di awal pembelajaran, contoh soal, dan soal kuis untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Gambar 1

Tahapan Mengenai Proses Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran



Metode pembelajaran dalam kegiatan ini terdiri dari pengajaran lisan dimana dosen menyampaikan materi teori secara lisan menggunakan *power point* di depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) dan *group discussion* dengan cara memberikan contoh soal dan berdiskusi bersama mengenai jawaban dari contoh soal tersebut. Kemudian kami juga memanfaatkan teknologi yang kami terapkan di dalam kuis. Teknologi ini berupa web untuk mengadakan kuis. Siswa/i bisa menjawab kuis melalui ponsel pintar mereka masing masing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bagian asistensi mengajar ini terdiri dari 10 pertemuan, dan Tim PKM kami mendapat kesempatan untuk memberikan pembelajaran di pertemuan ke-7 (tujuh). Dalam pertemuan ketujuh ini kami membahas mengenai jurnal akuntansi sebagai salah satu dari siklus akuntansi. Jurnal merujuk pada dokumen atau buku tempat seseorang mencatat

pengalaman, pemikiran, atau kejadian sehari-hari. Di Dalam konteks akuntansi, jurnal merujuk pada buku catatan transaksi keuangan suatu perusahaan. dalam hal ini, jurnal mencatat secara kronologis semua transaksi keuangan yang telah terjadi.

Shatu (2016) menjelaskan jurnal merupakan catatan pertama bukti transaksi keuangan secara kronologis dengan mendebet dan mengkredit suatu akun dengan nilai transaksinya. Suharli (2015) menyatakan bahwa berbagai perusahaan memiliki beragam format jurnal namun terdapat satu format dasar yang seharusnya diaplikasikan oleh setiap perusahaan yaitu jurnal umum. Jurnal umum adalah jurnal berisi catatan transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal pengeluaran kas, penerimaan kas, dan jurnal pembelian (Aulia et al, 2021).

Materi yang dibahas pada kegiatan ini adalah

- 1) Perbedaan jurnal penjualan tunai dan kredit baik menggunakan pencatatan secara perpetual dan periodik. Dijelaskan juga perlakuan diskon tunai dan diskon kredit dan bagaimana cara menjurnalnya;
- 2) Perbedaan jurnal pembelian baik dengan menggunakan metode perpetual dan periodic; dan
- 3) Menjelaskan bagaimana menjurnal berkaitan dengan transaksi biaya seperti freight in dan freight out dalam Perusahaan dagang. Selain itu juga dijelaskan mengenai *FOB Shipping point* dan *FOB Destination*, serta menjelaskan jurnal yang terkait.

Kegiatan pengajaran ini berlangsung pada hari Rabu, 8 November 2023 selama 90 menit mulai pukul 14.30 hingga 16.00 WIB. Kegiatan ini terlaksana secara tatap muka (*offline*) di SMA Tarsisius I, Jakarta Barat. Materi yang diajarkan dalam kegiatan ini sudah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pengajaran. Pertama-tama, kami memulai kegiatan pembelajaran dengan penjelasan teori oleh dosen. penjelasan teori ini berisikan penjelasan mengenai perusahaan dagang, transaksi yang menjadi ciri khas perusahaan dagang, syarat pembayaran, pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan biaya pengiriman. Setelah itu, dibuka sesi pertanyaan. Bagi siswa/i yang memiliki pertanyaan, dapat langsung bertanya.

Setelah pembahasan teori oleh dosen, selanjutnya diadakan pembahasan contoh soal oleh mahasiswa. Contoh soal yang diberikan berupa beberapa contoh transaksi sederhana di perusahaan dagang. Contoh soal diberikan untuk membantu siswa/i memahami mengenai transaksi perusahaan dagang di kehidupan sehari-hari.

Gambar 2

Dokumentasi Pada Saat Proses Pembelajaran



Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta pemahaman siswa/i mengenai jurnal transaksi perusahaan dagang, kami mengadakan kuis melalui aplikasi *quizizz*. Kuis dilaksanakan selama kurang lebih 10 hingga 15 menit.

Gambar 3

Suasana Pada Saat Kuis Berlangsung



Sesi pembelajaran kami ditutup oleh kuis mengenai transaksi akuntansi di perusahaan dagang. Melalui hasil kuis, kami dapat mengetahui bahwa sebagian besar siswa/i sudah cukup mengetahui dan paham mengenai materi jurnal transaksi perusahaan dagang ini. Maka dapat dikatakan juga bahwa sesi pembelajaran ini cukup efektif serta berjalan dengan baik. Untuk kedepannya diharapkan agar siswa/i dapat membawa ilmu yang telah didapatkan melalui pembelajaran ini ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan diberikannya kesempatan memberikan pengajaran terlaksanalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan mengangkat tema jurnal akuntansi. Pembahasan yang dibahas berupa contoh contoh jurnal transaksi apabila terjadi penjualan dan pembelian. Selain itu Setelah melihat hasil kuis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini berlangsung dengan baik. Dengan mengadakan kuis melalui aplikasi *quizizz*, siswa/i jadi lebih tertarik dan merangsang daya saing para siswa. Melalui kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan mengenai transaksi jurnal di dalam perusahaan dagang. Kegiatan ini telah tercapai tujuannya jika dilihat dari sebagian besar siswa/i yang sudah mengerti dan paham mengenai transaksi akuntansi dan diharapkan bisa mengimplementasikannya ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan diadakannya kegiatan ini, pengetahuan mengenai transaksi akuntansi siswa/i SMA Tarsisius I jadi bertambah. Namun dikarenakan waktu pembelajaran dan banyaknya materi yang harus disampaikan tidak seimbang, membuat kegiatan pembelajaran ini tidak terlaksana secara maksimal. Untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran selanjutnya, disarankan agar membagi materi ke dalam sub-materi lagi. Saran ini diberikan, agar siswa/i mendapat lebih banyak contoh soal, dan dapat lebih mengerti mengenai materi yang diajarkan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung jalannya proses kegiatan pembelajaran ini. Ucapan terima kasih diutarakan kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Serta pihak mitra karena telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada tim asistensi PKM ini atas kerjasamanya dalam kegiatan pembelajaran mengenai transaksi akuntansi perusahaan dagang ini.

REFERENSI

- Aulia et al. (2021). Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive. Cirebon: Insania.
Diakses dari Konsep dan Implementasi.pdf (uniku.ac.id)
- Riyanti, B., & Sudarmawanti, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Earning Response Coefficient dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Eco Dinamika*, 2(2).
- Shatu, Y. P. (2016). Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi. Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta.
- Suharli, M. (2015). Pelaporan Keuamgam Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sumarsan, T. (2017). Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1, Edisi kedua. Jakarta : Indeks